



■ Hari Ini Debut PSIM Yogya di Super League Lawan Persebaya

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta bakal berlaga secara perdana di ajang BRI Super League 2025/2026, Jumat (8/8) pukul 19.00 WIB di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT), Surabaya. Melawan Persebaya, pertandingan ini bakal menjadi laga sarat gengsi.

PSIM Yogyakarta yang berstatus juara Liga 2 musim lalu, dengan keperayaan diri tinggi menatap laga debutnya di kasta teratas tersebut. Selama 18 tahun PSIM menantikan momen untuk kembali ke posisi ini. Untuk menghadapi laga ini, PSIM Yogyakarta telah melakukan persiapan selama 38 hari. Mereka mulai berlatih dengan gembengan langsung Jean-Paul Van Gastel sejak 1 Juli.

Selama pramusim, PSIM telah menjalani latihan internal serta melakukan enam uji coba dengan sesama kontestan Super League atau tim kontestan Championship. Hasilnya memang tak mengesankan karena kalah 4 kali dari 6 laga yang dijalani. Namun, satu hal yang berhasil dipetik yakni pematinan PSIM dikalau terus memajukan perkembangan.

"Progres tim yang telah dikerjakan sampai saat ini kian baik. Kita membuat para pemain yang berasal dari Liga 2 untuk beradaptasi dengan intensitas yang berbeda, karena kita sudah berada di Super

League," ujar pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel, Kamis (7/8).

Atmosfer laga di GBT bakal disambut dengan penuh gairah oleh setiap pemain PSIM. Van Gastel meyakini, dukungan supporter Persebaya justru akan menjadi pemicu semangat tersendiri bagi PSIM. "Bagi saya, kalau bermain dengan dilihat banyak penonton akan meningkatkan semangat, memacu adrenalin juga. Saya sangat menikmati pertandingannya," tambahnya.

Tak hanya fisik, analisis mendalam terhadap kekuatan tuan rumah sudah menjadi fokus utama staf pelatih. Sejumlah pemain pilar Bajul Ijo seperti Bruno Moreira, Francisco Rivera hingga Dejan Tumbas tak luput dari analisa PSIM.

Jean-Paul Van Gastel menyadari betul tantangan berat di Super League, utamanya berkaitan dengan intensitas permainan yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan Liga 2. Kesiapan akan tuntutan fisik, mental, dan teknik semakin dipertegas melalui sesi latihan bertempo tinggi serta simulasi situasi pertandingan sesungguhnya. Para pemain PSIM didorong agar mampu menjaga konsistensi dan kestabilan performa di tengah ritme laga yang menuntut stamina ekstra.

Ia juga menekankan bahwa menjaga le-

vel landing dan mental kompetisi sangat penting agar PSIM tidak hanya tampil sebagai peserta, tetapi juga mampu bersaing dengan klub papan atas lainnya. "Yang saya harapkan dari pemain adalah untuk bisa menjaga level intensitas di Super League untuk tetap stabil," pungkasnya.

Percaya
Pelatih Persebaya Surabaya, Eduardo Perez, mengukuti, menghadapi PSIM Yogyakarta yang merupakan tim promosi,

timnya dihadapkan pada beberapa pemain yang tak dalam kondisi fit. Namun, itu tak memengaruhinya karena sudah tahu siapa saja yang akan dimainkan untuk melawan PSIM.

Baginya, PSIM yang banyak diperkuat oleh mantan pemain Persebaya Surabaya seperti Ze Valente dan Reva Adi tak perlu dirisaukan karena Persebaya saat ini

berbeda dengan musim-musim sebelumnya. Pelatih asal Spanyol ini pun meminta anak asuhnya untuk bermain sesuai dengan caranya bermain dan tak terpengaruh oleh gaya PSIM pada laga Jumat malam itu.

"Saya percaya pada gaya kita, pada skuad kita. Dan, kita harus menjaga itu, tapi jangan lupa model dan gaya kita," tegasnya. **(mur)**

Bermain untuk Menang

GELANDANG serang PSIM Yogyakarta, Ze Valente memiliki target tinggi di laga pembuka BRI Super League 2025/2026 saat menghadapi bekas klubnya Persebaya Surabaya. Pemain asal Portugal ini ingin membawa Laskar Mataram meraih kemenangan atas Bajul Ijo di hadapan puluhan ribu pendukungnya di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT), Surabaya.

"Tentu kita bermain untuk menang, kita tidak ingin kalah dan juga imbang. Saya ingin menang. Kita tahu kita baru di liga dan akan sulit bagi kita," ujarnya, Kamis (7/8).

Menurutnya, pertandingan pertama di kompetisi Liga 1 yang sekarang bernama Super League akan berjalan ketat, timnya harus fokus dalam permainan hingga menit akhir. Hilang fokus satu menit saja bisa fatal akibatnya. "Jadi pertandingan pertama di Liga 1 kita harus fokus, sebab semua bisa terjadi. Untuk kami, ini pertandingan yang patut ditunggu di stadion, dengan penggemar yang bagus. Jadi ini kesempatan yang bagus untuk menikmati dan mendapatkan tiga poin," ulasnya.

Pemain berusia 31 tahun itu melanjutkan, selain ingin memberikan kemenangan bagi PSIM, dia juga menargetkan bisa menyumbangkan gol atau unpan gol di laga tersebut. "Target saya jika kita berhadapan soal tiap pertandingan, target saya selalu mencoba untuk mencetak gol dan assist. Jadi lawan Persebaya juga enggak ada yang berbeda. Saya profesional dan saya mencoba melakukan yang terbaik. Jika saya bisa mencetak gol dan saya bisa kasih assist, pasti itu akan berguna," tegasnya.

Pemain yang musim lalu membela Persik Kediri ini mengatakan bahwa Persebaya Surabaya adalah tim bagus yang punya catatan apik setiap kali main di kandangnya. "Persebaya punya pemain bagus. Saya pernah bermain dengan mereka. Saya tahu mereka sangat baik. Kita tahu ada Bruno dan Rivera adalah salah satu yang terbaik di Liga 1," jelasnya.

"Kita harus waspada dengan mereka dan kita tahu mereka punya kualitas. Tapi, kita juga punya kualitas. Kita akan fokus dengan tim kita sendiri dengan kualitas yang kita miliki, kita punya pemain bagus," tegasnya. **(mur)**

DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005